

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian larutan meniran dengan lama perendaman yang berbeda dapat berpengaruh sangat nyata pada daya tetas telur dimana berdasarkan uji ANOVA nilai  $F_{hitung} 220.10 > F_{tabel}$  pada taraf 1% yaitu sebesar 7.59 dan hasil uji BNT, perlakuan B berbeda nyata terhadap perlakuan D, B dan C, B dan A dan berpengaruh sangat nyata terhadap kelangsungan hidup ikan mas koi (*Cyprinus caprio*) dimana berdasarkan uji ANOVA nilai  $F_{hitung} 1084.94 > F_{tabel}$  pada taraf 1% yaitu sebesar 7.59 ) dan hasil BNT, perlakuan C berbeda nyata terhadap perlakuan D, C dan B, C dan A.
2. Daya tetas telur ikan mas koi (*Cyprinus caprio*) tertinggi terdapat pada perlakuan B (lama perendaman 20 menit) 85,34% kemudian perlakuan A (lama perendaman 10 menit) 84,96%, perlakuan C (lama perendaman 30 menit) 77,57% Dan terendah terdapat pada perlakuan D (control) yaitu 63,82%.
3. Kelangsungan hidup ikan mas koi (*Cyprinus caprio*) tertinggi terdapat pada perlakuan C (lama perendaman 30 menit) 99,22%, perlakuan A (lama perendaman 10 menit) 97,83%, kemudian perlakuan B (lama perendaman 20

menit) 94,39% dan yang terendah terdapat pada perlakuan D (control) 93,43%.

## **1.2 Saran**

Hasil penelitian ini di sarankan pemanfaatan larutan maniran perlu dilakukan dalam melakukan penetasan telur sehingga mendapatkan produksi yang tinggi serta berkualitas dan perlu untuk mengetahui berapa lama daya tahan dari larutan maniran ini sehingga masih dalam keadaan baik untuk digunakan dalam penetasan telur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R., Sjafei, D. S., Raharjo, M. F., & Sulistion. 2005. Fisiologi ikan : pencernaan dan penyerapan makanan Departemen manajemen sumberdaya perairan FPIK-IPB. Bogor
- Alex. 2011. Budidaya Ikan Koi Ikan Eksotis Yang Menguntungkan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Arie. 2006. *Budidaya Ikan Koi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 13-15 hal
- Bromage dan Roberts.1985. Handook of Drugs and Chemicalsusedin the Treatment of Fish Disease.United States of America.
- Bachtiar, Y. 2000. Mencemarlangkan Warna koi. Agromedia Pustaka. Bogor. Hal.72
- Bachtiar, Y. 2004. *Budidaya Ikan Koi Kolam Perkarangan*. Penebar Swadaya. Jakarga. 88-108 hal
- Bruno DW & Wood BP. 1999. Saprolegnia and Other Oomycetes. In: Woo PTK & Brun DW, editors: Fish Diseases and Disorder Vol.3, Viral, Bakterial and Fungal Infections. CABI Publishing, Wallingford, Owon, United Kingdom: 560-569.
- Cholik, F., A. G. Jagatraya., R. P. Poernomo dan A. Jauzi. 2005. Akuakultur: Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa. Masyarakat Perikanan Nusantara Kerjasama dengan Taman Akuarium Air Tawar. Jakarta. 415 hlm
- Dalimartha, S. 2000. Atlas tumbuhan obat Indonesia. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Dewiyanti, L. 2006. Pengaruh Konsentrasi Malachite Green terhadap Pengobatan Ikan Guramiyang Terserang Jamur Saprolegnia. *Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pontianak
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 20.
- Effendi. M.I, 1997. Metoda Biologi Perikanan. Penerbit Yayasan Dwi Sri Bogor.
- Fugara, B. 2014. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Alami antara *Artemia* sp. Dan Kutu Air (*Daphnia* sp) Terhadap Pertumbuhan Ikan Koi (*Cyprinus carpio* L.). Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Gazperes, 2011 *Metode perancangan percobaan untuk ilmu ilmu pertanian, teknik,biologi*. Penerbit CV. AMIRCO; bandung
- Haikal, F. L dan Mulyana. 2008. *Koi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 184 hal.
- Hikmat, K. 2002. *Koi Siikan panjang Umur*. Agromedia. Jakarta
- Idrus, A. 2016. Pengaruh Ovaprim Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pemijahan Buatan Pada Ikan Mas (*Cyprinu Scarpio*). Fakultas Perikanan Universitas Andi Djemma Palopo. Volume 16 Nomor 2
- Junieva, P.N. 2006. Pengaruh Pemberian Ekstrak Meniran (*Phyllanthus sp.*) Terhadap Gambaran Mikroskopik Paru Tikus Wistar yang Diinduksi Karbon Tetraklorida *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Julianti. 2001. *Petunjuk Teknis Budidaya ilkan Mas*. Direktorat Jendral Perikanan. Jakarta
- Kardinan, A. 2004. *Meniran Penambahan Daya Tahan Tubuh Alami*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 6-10 hal
- Khairuman, *dkk.* 2002. *Menanggulangi Penyakit pada Ikan Mas Koi*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Kordi MG. 2010. *Budi daya Ikan Bandeng Untuk Umpan*. Penerbit Akademia, Jakarta.
- Kusuma, F.R. 2005. *Meniran Sebagai Anti Bakteri dan Parasit*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 12-15 hal.
- Lastuti, N.D.R., L.T. Suwanti dan G. Mahasri. 2000. *Kasus Penyakit Protozoa Ikan Hubungan dengan Kualitas Air di tempat Pembenuhan Ikan di Sidoarjo Jawa Timur*. Lembaga Penelitian. Universitas Airlangga. Surabaya. 23 hal
- Lasmadiwati.2010. *Kimia Universitas Asas dan Struktur*. Edisi Kelima. Jilid Satu Alih bahasa Maun, S., Anas, K., dan Sally, T.S. Jakarta.PT. Rineka Cipta.Hal. 478.
- Mahyuddin, K. 2008. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. PenebarSwadaya. Jakarta.176 hlm

- Malik, A., Inriyani. 2015. Optimasi Lama Perendaman Larutan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Nila (*Tilapia nilotica*). *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Volume 4 Nomor 2
- Murhananto, M.M., O. A. Tiana. 2002. Budidaya Koi. Agromedia Pustaka
- Murni, Insana N., Haris A., Sambu. 2015. Optimasi Dosis Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas (*Hatching Rate*) Dan Sintasan Pada Telur Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Yang Diberi Ekstrak Meniran (*Phyllanthus Niruri*). Universitas Muhammadiyah Makassar. Volume 4 Nomor 2
- Murtidjo BA. 2001. Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar. Penerbit Kansius, Yogyakarta.
- Priatna H. 2004. Hubungan Parameter Kualitas Air Terhadap Produksi udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Tambak Biocrete PT. Bimasena Segara, Sukabumi, Jawa Barat. *Skripsi*. Program Studi Teknologi dan manajemen Akuakultur. Departemen Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Putra, D. T., Huhar, N., Elfrida. 2015. Pengaruh Lama Perendaman Telur Dalam Ekstrak Daun Jambu Biji (*psidium guajava*) Terhadap Daya Tetas Telur, Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio L.*). *Jurnal*. Jurusan Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Bung Hatta.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi*. Edisi Keenam. Institut Teknologi Bandung. Bandung. 140-148 hal.
- Roospitasari. 2002. *Budidaya Ikan Koi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 36-37 hal
- Rosyidi M. 2001. Peranan Tandon Dalam Memperbaiki Kualitas Air Tambak Udang Pola Resirkulasi Di Proyek Pandu Tambak Inti Rakyat (PP-TIR), Karawang. *Skripsi*. Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor
- Sjahid. L. R. 2008. Isolasi dan Identifikasi Flavonoid Dari Daun Dewandaro (*Eugenia Uniflora*) *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholikhah E.H. 2009. Efektivitas Campuran Meniran *Phyllanthus Niruri* Dan Bawang Putih *Allium Sativum* Dalam Pakan Untuk Pengendalian Infeksi Bakteri *Aeromonas hydrophila* PADA IKAN LELE DUMBO *Clarias sp.*

*Skripsi*. Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor

- Susanto, H. 2003. *Budidaya Ikan Koi Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 154 hal.
- Silalahi, J. 2009. Analisis Kualitas Air dan Hubungannya Dengan Keanekaragaman Vegetasi Akuatik Di Perairan Balige Danau Toba. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Setradi, 2000. Pakan Alami Untuk Larva Ikan Air Tawar. Warta Penelitian Perikanan Indonesia.
- Suseno, D. 1994. *Pengelolaan Usaha Pembenihan Ikan Koi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 75 Hal
- SNI. 2011. Ikan Hias Koi (*Cyprinus carpio*) Syarat Mutu dan Penanganan. Badan Standardisasi Nasional/BSN. SNI 7734-2011 (Koi).
- Soedibyo, M. R.A. 1998. *Alam Sumber Kesehatan Manfaat dan Kegunaan*. Balai Pustaka. Jakarta. 58-60 hal.
- Supriyadi, 2008. Pengaruh Perendaman Telur Ikan Koi ( *Cyprinus carpio*) Yang Diberi Ekstrak Meniran (*Phyllanthus niruri* L) Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas (*Hatching Rate*). *Skripsi*. Jurusan budidaya perairan. Fakultas perikanan. Universitas abulyatama Aceh besar
- Suryani. 2006. Budidaya Ikan Hias. PT. Intan Sejati. Klaten. hal 22 – 26.
- Susanto, H. 2001. Koi. Penebar swadaya. Jakarta. Hal.77
- Suseno, D. 1994. *Pengelolaan Usaha Pembenihan Ikan Koi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 75 Hal
- Syamsuhidayat SS, Hutapea JR. 1990. Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I). Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Tang, U. M. 2000. *Aspek Biologi dan Kebutuhan Lingkungan Larva Ikan Baung (Mystus nemurus)*. Departemen Budidaya. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 47 hal
- Tarigan, R.P. 2014. Laju Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Bnih Ikan Botia (*Chromobotia macracanthus*) Dengan Pemberian Pakan Cacing Sutera

*(Tubifex sp.)* Yang Diukur Dengan Beberapa Jenis Pupuk kandang. Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Ulfiana, R., G. Mahasri dan H. Suprpto. 2012. Tingkat Kejadian Aeromonosis pada Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) yang terinfeksi *Myxobolus koi* pada Derajat Infeksi yang berbeda. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 4 (2): 169-174

Yuliani S, Hernani. 1988. Analisis pendahuluan kandungan kimia tanaman cecendet, ki urat, meniran. Balai Penelitian Tanaman Obat Rempah dan Obat, Bogor.

Zairin, M. 2002. *Teknik Pemijahan Ikan Koi dan Penanganan Daya Tetas Telur*. Laboratorium Endokrinologi. Fakultas Kelautan dan Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 85-90 hal.

Zamrud. 2002. *Ikan Pemeliharaan di Air Tawar*. Makassar, CV Zamrud Nusantara